

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Ciputat dan kecamatan Pamulang kota Tangerang Selatan, Banten. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 s/d Januari 2022

1.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologis. Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu obyek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar. (Littlejohn 200: 38).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Fenomenologi merupakan suatu pendekatan yang lebih memfokuskan diri pada konsep suatu fenomena tertentu dan bentuk dari studinya adalah untuk melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu suatu pengalaman yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu

Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang valid yaitu melalui wawancara mendalam yang akan dilakukan kepada informan.

1.3 Teknik Pemilihan Informan

Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, maka dalam memilih informan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dipilih berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti yang sudah ditentukan. Maka sample ini dikhususkan pada orang yang pernah terpapar Covid-19 jumlah sample yang

digunakan 5 orang yang sesuai pendapat Dukes (dalam Rosmiati 2018: 30) yang merekomendasikan penelitian fenomenologi menggunakan tiga sampai sepuluh sampel dengan karakteristik sebagai berikut:

Dua mantan pasien Covid-19 yang sudah menjalankan isolasi terpadu, baik fasilitas yang di sediakan oleh kantor maupun fasilitas yang disediakan oleh pemerintah. Dan untuk tiga orang informan lagi yaitu yang melakukan isolasi mandiri.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012: 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian terjadi dimana peneliti sedang berbincang-bincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan teknik tertentu. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dua orang, pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban”, (Moleong, 2007: 186).

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan jenis pertanyaan secara langsung kepada informan mengacu pada pedoman wawancara secara langsung kepada informan dengan tujuan memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan dukungan keluarga dan lingkungan terhadap orang yang terpapar Covid-19.

2. Observasi

Menurut pendapat Sugiyono (2012 :166), observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Instrumen

yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan tidak terstruktur. Sifat intrumen yang tidak baku memudahkan peneliti untuk menggali informasi berkaitan dengan dukungan keluarga dan lingkungan terhadap orang yang terpapar Covid-19.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dan hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan menjadi lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh adanya dokumen.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software Atlas.ti. Menurut Ramadhan (dalam Rosmiati 2018:30) terdapat beberapa langkah yang digunakan dalam menganalisis data dan menggunakan Atlas t.i. langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Persiapan Dokumen Utama (*Primary Document*)

Pada tahap ini peneliti menyiapkan dokumen yang terkait dengan penelitian. Peneliti juga mengecek keterikatan konten dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Proses Pengkodean

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengkodean kalimat yang memiliki suatu arti tertentu kedalam sebuah kode dimana dalam dokumen utama yang memiliki makna sama akan diberikan kode yang sama.

3. Proses Pembuatan Jaringan (*Network*)

Dalam tahap ini semua kalimat yang sudah dilakukan pengkodean akan dihubungkan dengan sebuah garis, garis tersebut akan diberikan makna yang disesuaikan dengan jenis hubungan antar kode yang ada.

3.6 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono: 2016).

Dalam penelitian ini, penelitian menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan sumber lainnya (Moleong: 2014).